BAB III

UPAYA GURU BAHASA ARAB DI MTs RIBATUL MUTA'ALIMIN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Timur tahun 2014/2015

1. Profil MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan

MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengkaji tentang ilmu-ilmuan agama dan umum. Untuk lebih lengkapnya mengenai profil MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, dapat dilihat pada keterangan berikut:

Nama Madrasah	: MTs Ribatul Muta'allimin
No Statistik Madrasah	: 121233750002
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. HOS. Cokroaminoto 57. Kel Landungsari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah No Telp (0285) 412448, Fax 420756
Tahun didirikan Madrasah	: 1 Juli 1983

NPWP Madrasah	: 00.541.441.2-502.000
Nama Kepala Madrasah	: Hj. Muhibah Nachrowi, S. IP
No. Tlp / HP	: (0285) 430134. 081548085686
Nama Yayasan	: Yayaan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin
Alamat Yayasan	: Jl. HOS. Cokroaminoto 41
No. Tlp Yayasan	: (0285) 423341
No Akte Pendirian Yayasan	: No. 13 Tanggal 28 September 1993
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
a. Status Tanah	: Milik Sendiri
b. Luas Tanah	: 2.800 m^2
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 2480 m^2

2. Letak Geografis MTsRibatul Muta'alimin Pekalongan

MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan terletak di Jalan HOS. Cokroaminoto No.57 desa Landungsari, Kecamatan Pekalongan Timur dan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naunagn Kementerian Agama Kota Pekalongan. Secara geografis letak MTs Ribatul Muta'alimin dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan dan pasar grogolan.

b. Sebelah timur berbatasan dengan perkampungan.
c. Sebelah barat berbatasan dengan MA Ribatul Muta'alimin dan Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin.
d. Sebelah utara berbatasan dengan masjid dan perkampungan.[1]

Berdasarkan letak geografis MTs Ribatul Muta'alimin sangat strategis. Akses untuk menuju ke sekolah lebih mudah karena di bangun di tengah-tengah rumah masyarakat, masjid dan dekat dengan jalur pantura sehingga banyak sarana tranportasi angkutan darat yang melewati sekolah MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

Adapun keadaan kalau dilihat darfi segi fisik, keadaan sarananya boleh dikatakan lengkap, dimana masing-masing kelas sudah dilengkapi dengan alat-alat peraga yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sejarah Berdirinya MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan

Pada tahun 1980 – an banyak masyarakat kita khususnya para orang tua dalam memperoleh pendidikan untuk anak – anaknya dapat meraih pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Sehingga kelak anak – anaknya diharapkan menjadi anak yang sholeh, berbudi pekerti yang baik dan menguasai ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Dilatarbelakangi keadaan masyarakat yang disebutkan diatas, Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin sangat tanggap dan mencermatinya. Dimana saat itu Pondok Pesantren hanya

[1]Hasil Observasi, *Data Dokumentasi Letak Geografis MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Pada Hari Senin, Tanggal 10 November 2014 pukul 11.00 WIB

menyelenggarakan pendidikan agama secara Salafiyah . Kemudian pada tahun 1983 pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin mengadakan rapat, tepatnya 21 Ramadhan 1403 H / 1 Juli 1983 menghasilkan keputusan yaitu untuk mendirikan sekolah umum namun tetap berciri agama maka di dirikanlah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Agama yitu MTs Ribatul Muta'allimin yang dipimpin oleh Bapak KH. Dja'far Nachrowi sebagai Kepala Madrasah dan dibantu oleh pengajar / guru diniyah (guru agama) yang bertekad membuka pendaftaran siswa – siswi baru.

Pada pendaftaran pertama yaitu tahun pelajaran 1983 / 1984 MTs Ribatul Muta'allimin, alhamdulillah masyarakat menyambut dengan baik dan antusias sekali. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan pertama MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan memperoleh 84 siswa (dua kelas). Kemudian tahun demi tahun jumlah siswa senantiasa meningkat begitu juga kualitas kelulusannya. Oleh karena itu MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan selalu berupaya meningkatkan sarana dan prasarana proses belajar mengajar yang merupakan tekad demi memajukan pendidikan di sekolahnya.

Setelah berjalan selama 10 tahun pihak madrasah mulai menggagas peningkatan status yang semula terdaftar untuk bisa diakui. Kemudian kurang lebih 2 tahun bekerja keras untuk keinginan tersebut di atas, keinginan tercapai yaitu tepatnya tanggal 25 Oktober 1995 status menjadi diakui. Dan Peningkatan status MTs Ribatul Muta'allimin

Pekalongan selalu diupayakan yaitu pada tanggal 31 Oktober 2001 statusnya menjadi disamakan, 18 April 2005 sebagai Madrasah Terakreditasi B oleh Departemen Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah, 11 Nopember 2009 Terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN S/M) sampai dengan sekarang.

Perlu disyukuri lagi regenerasi kepemimpinan berjalan dengan baik, dari tahun 1983 sampai tahun 1996 dibawah kepemimpinan Bapak KH. Dja'far Nachrowi, dan dilanjutkan tahun 1996 sampai 2009 oleh Bapak H. Sjatibi, A. Md serta sekarang dipimpin oleh Hj. Muhibah Nachrowi, S. IP sampai sekarang ini.

Dalam perkembangan terakhir saat ini MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan mengembangkan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan tuntutan zaman dengan pengembangan gedung baru (ruang kelas) berlantai 3 pembangunannya telah selesai pada bulan Juni 2012 dan pada tahun pelajaran 2012/2013 sudah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Di samping itu juga pengembangan laboratorium komputer dan jaringan, alat-alat mesin jahit, buku-buku perpustakaan yang semakin lengkap, alat-alat olah raga dan kelengkapan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan pendidikan selain proses pembelajaran, seperti: Pramuka, BTQ, Komputer, Menjahit berjalan dengan baik.

MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan adalah lembaga pendidikan dibawah Yayasan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin

Pekalongan maka bagi peserta didik yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan agama, baik yang berasal dari dalam Kota Pekalongan lebih-lebih yang berasal dari luar Kota Pekalongan dapat menetap di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin dengan pemantauan langsung oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren.[2]

Demikian sejarah singkat MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, yang selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, sehingga menghasilkan peserta didik yang bertaqwa dan berilmu serta berakhlakul karimah.

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan

Visi dan Misi MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan adalah sebagai berikut:

a. Visi :

Berprestasi, Terampil & Beramal Sholeh

b. Misi :

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.
2) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif.
3) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif.
4) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus pengetahuan.

[2]Muhibah Nachrowi, *Kepala Sekolah MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan,*Wawancara Pribadi, 09 November 2014, pukul 09.30 WIB.

5) Melaksanakan tata tertib Madrasah secara konsisten dan konsekuen.

c. Tujuan

MTs Ribatul Muta'alimin mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang Beriman, Bertaqwa, dan Berakhlak Mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).[3]

5. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan

Struktur organisasi madrasah adalah seluruh petugas atau tenaga yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan. Adapun bagan struktur tersebut dapat dilihat dibawah ini:[4]

[3]Ibid.,

[4]Hasil Dokumetasi, *Data Struktur Organisasi MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan,* Pada Hari Senin Tanggal 10 November 2014, Pukul 11.00 WIB

Struktur Organisasi MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan

Tahun Pelajaran 2013 / 2014

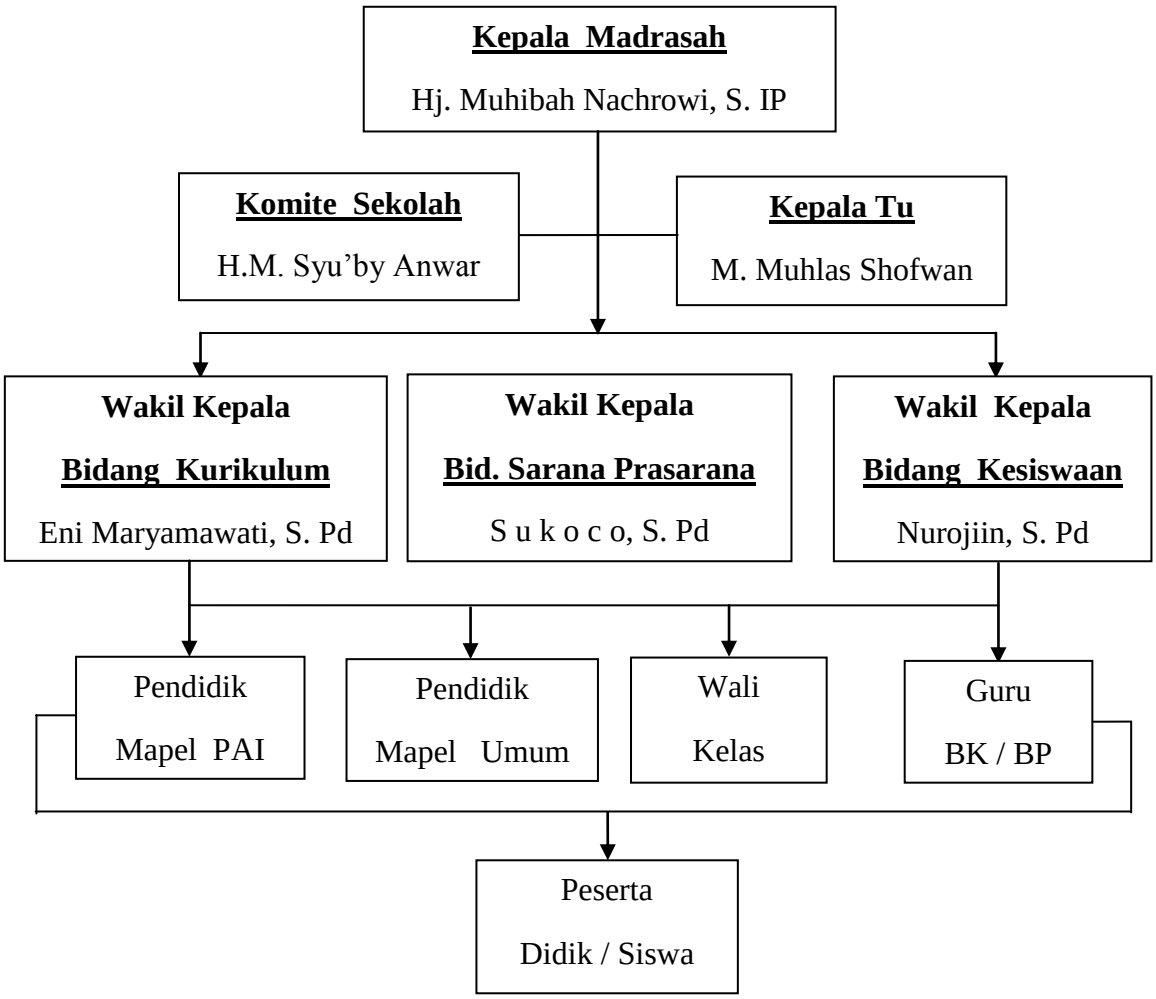

6. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidik, dan SiswaMTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014

a. Keadaan guru dan karyawan

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Timur mempunyai pendidik dan tenaga pendidik terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Namun hampir semuanya telah

mengenyam pendidikan tinggi, sehingga hal ini sangat membantu sekolah dan tujuan yang diamanatkan.

Sedangkan jumlah tenaga pendidik yang bekerja di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Timur sebanyak 4 orang yang bertugas sebagai penjaga sekolah, tenaga kebersihan, dan pesuruh. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran di atas dapat di lihat dalam tabel berikut:[5]

Tabel II

Keadaan Pendidik Dan Tenaga pendidikan MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Wali Kelas	Mengajar
1	Hj.Muhibbah Nahrowi. S.IP	S1 UWH	-	Aqidah/keNUan
2	Eni Maryamawati. S Pd	S1 IKIP	-	Matematika
3	H. Eri Bahri. BA	D3 IAIN	VIII.B	Bhs Inggris
4	H. Marsono S. Pd	S1 IKIP	-	Fisika
5	Hj. Umi Tis'ah. BA	D3 IAIT	-	B. Indonesia
6	Sukoco, S. Pd	S1 UNNES	-	Matematika
7	Sri Yatini, S.Pd	S1 UT	VII. B	Bhs Inggris
8	Nuroji'i. S.Pd	S1 UNNES	-	matematika
9	Drs. Ali Faoni	S1 Ikaha	VII.D	SK I, BTQ
10	Nur Khasanah, S.Pd	S1 IKIP	IX.D	IPS
11	Hj. Kholifah, S.Ag	S1 IAIN	IX.B	Bhs Arab
12	Nur Sholikhati. S. Ag	S1 IAIN	VIII.D	Fiqih/ke Nu an
13	Sokhib, SE	S1 UDA	-	IPS
14	M. Zamahsari, S.IP	S1 UT	VII.A	Pkn

[5]*Hasil Dokumentasi, Data Daftar Nama Guru Dan Pegawai MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, Pada Hari Senin Tanggal 10 November 2015 Pukul* 11.00 WIB

15	Enis Muazaroh, S.Pd I	S1 STAIN	VIII.A	Qur'an H/Ke Nu an
16	Eva Meliana. S.Pd	S1 UNEJ	IX.A	B. Inggris
17	Rosyidah, S. Pd	S1 USM	IX.C	IPA/Elektronika
18	Eddy Festifal Yanto, A. Md	D3 AMIK	VIII.E	IPA
19	Agus Budiono, S.Pd	S1 UPS	-	Pkn
20	Edy sulistyo, S. Pd	S1 IKIP	-	Penjaskessor
21	M. Shofwan	MA	VII.G	Suwar/ Tartil
22	Rin Hermawati, S. Pd	S1 IKIP	VIII.C	Bhs IndoneS1a
23	Tri Hartanto, A. Ma Pd Or	D2 UT	-	Penjasorkes
24	Nur Fahrussalis, A. Mpd	D3 STAIN	-	TIK
25	Drs. H. Subkhi	S1 IAIN	VII.F	Aqidah/Elektroni ka
26	Muhammdad Taufiq, S.Pd	S1 UNNES	VII.E	IPA/ Elektronika
27	Lisnawati, S.Pd	S1 STAIN	-	BTQ
28	Qorri Aina, S. Pd I	S1 IAIN	VII.C	Bhs Arab
29	Ida Solowati, S. Pd	S1 UNNES	-	Tata Buasana
30	Ainun Nafiah, S.Pd	S1 IKIP	-	BJK/BP
31	Dinial Oktafin, S.Pd	S1 UNNES	-	Seni Budaya
32	Herman Prihatno, S.Pd	S1 UNY	-	Seni Rupa
33	Pasmiati, S. Pd	S1 UNNES	-	B. Indonesia
34	Nailatul Khusna, S.Pd	S1 Unikal	-	B. Indonesia
35	Dwi Retnaningtyas, S. Pd	S1 IKIP	-	IPS
36	Rossnandar, S.Pd	S1 UNNES	-	IPA
37	Qoriatul Maulidah, S. S1	S1 UNNES	-	Matematika
38	Mukhammad Nasrul Khaq, S. Pd	S1 IKIP	-	Bhs Inggris
39	Basoka Irawan, S. Pd	S1 UNNES	-	PJOK
40	S1ti Aminah, S.Pd	S1 IKIP	-	Bhs Jawa
41	M. Imam Bahauddin	STAIN	-	Qur'an Hadits
42	Ahmad Qomaruddin	STAIN	-	Fiqih
43	M. Muhlas Shofwan	PGA	-	-
44	Abas	MA	-	-

45	Ristiyana	SMEA	-	-
46	M. Yususf	MA	-	-
47	Umar	SD	-	Pesuruh
48	Edy Santoso	SD	-	Pesuruh
49	Masriyah	SD	-	Pesuruh
50	Moh. Yususf	D2		Teknisi Lab
51	A Sofyan	S1/D4		Pesuruh

b. Keadaan siswa

Siswa yang mengikuti aktivitas belajar di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Timur dari tahun ke tahun meningkat.[6]

Tabel III

Keadaan Peserta Didik

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2009/2010	138	4	109	3	110	3
2010/2011	144	4	131	4	99	3
2011/2012	197	5	139	4	104	3
2012/2013	256	7	182	5	122	4
2013/2014	183	5	240	6	164	5
2014/2015	217	5	179	5	208	6

7. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses belajar mengajar pada setiap lembaga pendidikan. Tanpa adanya saran dan prasarana

[6]Hasil Dokumentasi, *Keadaan Peserta Didik*, Pada Hari Senin Tanggal 10 November 2014, Pukul 11.00 WIB

memadai, maka proses belajar mengajar tidak lancar sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Timur berupaya semaksimal mungkin dalam menyediakan sarana dan prasarana yang baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

Gedung madrasah dengan segala peralatan yang dimiliki MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan masih dalam keadaan baik, dengan berlantaikan ubin, beratapkan genting, langit-langit etemit, bangunan yang permanen, batas lokal dan pagar keliling gedung berupa tembok.

Demikian juga dengan MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, ditunjang dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:[7]

Tabel IV

Daftar Inventaris Prasarana MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan Tahun 20014/2015

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	16	14	2	-	√	-
2	Perpustakaan	1	-	1	-	√	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-

[7]Hasil Dokumentasi, *Daftar Inventaris Prasarana MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Pada Hari Senin Tanggal 10 November 2014, Pukul 11.00 WIB

7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Upaya	1	-	1	-	√	-
12	R. Konseling	1	-	-	-	√	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban	7	7	-	-	-	-
16	Gudang	1	-	1	-	√	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

B. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan

Adapun upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan antara lain:

1. Guru memberikan tugas kepada siswa atau pekerjaan rumah dengan materi yang sudah diajarkan baik tugas individu atau tugas kelompok

   Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *dengan cara siswa diberikan tugas pada maharah kalam siswa di suruh belajar hiwar (percakapan) di rumah kemudian siswa disuruh mempraktekan di depan kelas dengan temannya*.[8]

[8]Hasil Observasi, *Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pembelajaran Bahasa Arab*, Pada Hari Rabu, 26 November 2014, Pukul 07.45-09.00 WIB, Kelas VIII

Ternyata dari hasil wawancara di atas setelah dikonfirmasikan dari hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa ibu Nur Kholifah tidak segan-segan memberikan tugas tambahan kepada siswa berupa latihan percakapan *(hiwar)* di depan kelas dan jika ada siswa yang berhasil maju di depan kelas maka ibu Nur Kholifah tidak segan-segan untuk memberikan nilai tambahan bagi siswa tersebut. Hal ini ibu Nur Kholifah lakukan untuk memotivasi dan merangsang siswa agar semangat dalam belajar bahasa Arab.

2. Dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar dan mengadakan tugas untuk menyalin kemudian di tulis di buku tugas siswa. Setelah itu ibu Nur Kholifah akan menilai tugas yang diberikan sebagai catatan nilai tambahan bagi siswa.* [9]

Ibu Nur Kholifah menyatakan: *dengan cara memberikan motivasi dengan pujian, rayuan, ibu Nur Kholifah juga memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab di tulis di buku tugas siswa.* [10]

Ternyata dari hasil wawancara di atas dan konfirmasikan dari hasil observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ibu Nur Kholifah juga menggunakan cara motivasi siswa dengan pujian, rayuan agar siswa

---

[9]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2014., Pukul 11.00 WIB

[10]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan,26 November 2014., Pukul 11.00 WIB

menjadi semangat dalam mempelajari bahasa Arab serta ibu Nur Kholifah memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana sesuai dengan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab di buku tugas siswa yang bertujuan agar siswa mau belajar bahasa Arab.

3. Guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab yaitu dengan adanya hadiah (*هدية*).

   Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *siswa yang mengerjakan tugas mendapatkan nilai 100 maka siswa akan mendapatkan hadiah berupa buku tulis, bolpoint dan pensil.* [11]

   Peneliti melakukan wawancara serentak dengan tiga siswa terkait dengan adanya hadiah. Rosita Aprilia mengatakan: *Ya mbak, hadiah tersebut berupa nilai (skor), buku tulis, pensil, bolpoint, dan kamus bahasa Arab.*[12]

   Ternyata dari hasil wawancara di atas dan dikonfirmasikan dari hasil observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa ibu Nur Kholifah dengan cara memberikan hadiah agar siswa menjadi semangat mempelajari bahasa Arab.

4. Adanya hukuman *(عقاب)*

   Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *siswa yang tidak mengerjakan tugas maka siswa tersebut di kenai denda Rp. 500. Sistem*

---

[11]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2014., Pukul 11.00 WIB

[12]Rosita Aprilia, *Siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2014, Pukul 10.00 WIB

denda ini diberikan kepada anak-anak yang tidak mengerjakan tugas atau PR. Dan dari hasil denda tersebut nanti dimasukkan ke dalam kas kelas. [13]

Siswa Nur Hamzah mengatakan: *Ya, saya sering tidak mengerjakan tugas dan dikenai denda. Bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas maka dikenai denda Rp.500. Tetapi saya dapat sangu dari orang tua banyak jadi saya lebih mementingkan bayar denda 500. Menurut saya uang Rp.500 itu sedikit.*[14]

Ternyata dari hasil wawancara di atas dan setelah dikonfirmasikan dari hasil observasi dengan cara sistem denda tersebut agar siswa tidak mengulangi lagi.

5. Melakukan evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran terhadap materi pelajaran bahasa Arab terutama pada maharah qiro'ah, kitabah, istima' dan maharah kalam. Bentuk evaluasi guru tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas setelah selesai kegiatan belajar mengajar sehingga dapat diketahui sampai dimana pemahaman siswa atau kemampuan daya serap siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Dari evaluasi tersebut maka diketahui hasil pembelajaran tersebut. Apakah siswa sudah memahami ataukah perlu diadakan pengulangan materi.

---

[13]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2014., pukul 11.00

[14]Nur Hamzah, *Siswa Kelas VIII MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan,* Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2014, pukul 10.00.WIB

Ibu Nur Kholifah mengatakan: *saya melakukan evaluasi pelajaran bahasa Arab yang saya ampu, tidak terkecuali pada mata pelajaran bahasa Arab. Bentuk evaluasi yang saya lakukan adalah tes formatif (harian), ulangan tengah semester dan ulanggan semester. Semua itu saya lakukan guna mengetahui tingkat kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.*[15]

Adapun proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, dari hasil observasi pada mata pelajaran bahasa Arab menggunakan materi pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurtilas untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan XI.

Dari hasil observasi pada mata pelajaran bahasa Arab: Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan di alokasikan 2 jam pelajaran pada tiap minggunya. Satu jam pelajaran setara 35 menit, sehingga pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan sebanyak 70 menit setiap minggunya.

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *Bahan ajar yang saya gunakan yaitu buku Paket, nahwu shorof, kitab jawahirul kalamiyah dan kamus bahasa Arab.* [16]

---

[15]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014., pukul 11.00

[16]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014., pukul 11.00

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *Metode pembelajaran yang digunakan di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan yaitu metode diskusi, metode penugasan, metode tanyajawab, metode langsung, metode gambar dan metode gramatika tarjamah.* [17]

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *Media pembelajaran yang saya gunakan gambar, laptop, lcd dan proyektor dan lingkungan sekitar MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.* [18]

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *evaluasi yang saya gunakan yaitu tes harian yaitu tes setelah selesai pelajaran, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.* [19]

Adapun langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan yaitu:

a. Kegiatan awal, meliputi: Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam,

   Sebelum pelajaran dimulai, seluruh siswa MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan dari kelas VIII sampai kelas XI diwajibkan membaca surat yasin di dalam kelasnya masing-masing didampingi guru mapel yang mengisi jam pertama. Kegiatan selanjutnya yaitu: guru menanyakan kabar siswa dengan bahasa arab seperti kata:

---

[17]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2014., pukul 11.00 WIB

[18]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2014., pukul 11.00 WIB

[19]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2014., pukul 11.00 WIB

صباح الخير , كيف حالك؟, guru mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. menjelaskan hasil yang ingin dicapai. Memberikan appersepsi.

b. Kegiatan inti

1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan membacanya dengan fasih dan jelas di buku bahasa Arab.
2) Siswa menirukan yang dibacakan oleh guru.
3) Guru menyuruh siswa menterjemahkan yang dibaca.
4) Guru melaksanakan bimbingan terhadap kegiatan siswa.
5) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan.
2) Guru memberikan evaluasi dan penugasan.
3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* serta mengakhiri pertemuan mereka dengan mengucapkan salam.[20]

Itulah upaya yang dilakukan oleh MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan guna meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Tentu saja upaya-upaya ini tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yakni guru, siswa dan orang tua. Upaya-upaya di atas juga dapat tahap perkembangan, masih dikembangkan upaya-upaya lain yang dapat digunakan untuk

[20]Hasil Observasi, *Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pembelajaran Bahasa Arab*, Pada Hari Rabu, 19 November 2014, Pukul 07.45-09.00 WIB, di kelas VIII

meningkatkan minat belajar siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan terlebih dahulu dalam peneliti gambarkan tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'limin Pekalongan. Dari nilai rapot pembelajaran bahasa Arab yang diperoleh siswa kelas VIII diketahui data sebagai berikut:[21]

Tabel V

Daftar Nilai Rapot Bahasa Arab Siswa Kelas VIII th. 2014/2015

No	Nama	Nilai Rapot	Kkm	Tuntas	Belum tuntas
1	Agung Maulana Fadhillah	66	66	✓	
2	Ahmad Makhin Khanifah	50	66		✓
3	Amalia Fitriyani	66	66	✓	
4	Arya Dwi Reza	50	66		✓
5	Hafia	66	66	✓	
6	Ircham Maulana	72	66	✓	
7	Khoirunnisa	67	66	✓	
8	M. Abdul Muhtadhir	50	66		✓
9	M. Lutfi Mundhori	53	66		✓
10	M. Nirwan Syah	50	66		✓
11	M. Salahudin Arrisqi	66	66	✓	
12	M. Umar Hadid	75	66	✓	
13	Maidatul Khasanah	50	66		✓
14	Muhammad Bagus Alam	50	66		✓
15	Muhammad Hanif Arrizal F	74	66	✓	
16	Muhammad Sodik	54	66		✓
17	Musthafa Kamal	70	66	✓	
18	Nada Khusna Fadhillah	67	66	✓	
19	Nafi' Mambaa'i	61	66		✓
20	Naila Huli Munisa	76	66	✓	
21	Nisrina Shabrina Althafani	50	66		✓
22	Nur Hamzah	58	66		✓

[21]Hasil Dokumentasi, *Daftar Nilai Rapot Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ribatul Mutalaimin Pekalongan*, hari Ahad, 28 Desember 2014, pukul 09.00WIB

23	Nur Khofifah	50	66		✓
24	Nurul Wadilah	50	66		✓
25	Nurul Izza	76	66	✓	
26	Nurul Riska Fatia	66	66	✓	
27	Putri Naela Latifah	66	66	✓	
28	Qodri Nada Fitriyani	55	66		✓
29	Rosita Aprilia	52	66		✓
30	Salman Al Farisi	67	66	✓	
31	Shulkha Sania	82	66	✓	
32	Shurotun Nabawiyah	67	66	✓	
33	Umi Uliyana	72	66	✓	
34	Zumratun Murtasimah	66	66	✓	
Jumlah nilai		2110		1327	733

Dari tabel di atas, diketahui sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata rapot siswa kelas VIII semester I sebesar:

   Jumlah nilai rata-rata kelas VIII = $\frac{2110}{34}$ = 62,058

   Siswa yang tuntas = $\frac{1327}{19}$= 69

   Jumlah siswa yang belum tuntas Mean = $\frac{733}{15}$ = 49

2. Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) materi bahasa Arab di tetapkan di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan sebesar 66. Jadi nilai rata-rata rapot siswa kelas VIII semester I kurang dari nilai KKM.

   Jadi nilai rata-rata rapot bahasa Arab siswa kelas VIII semester I kurang dari nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang diterapkan pada materi bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs

Ribatul Muta'alimin Pekalongan sudah dilakukan dengan baik tapi hasilnya kurang, karena kurang dari nilai KKM yang telah ditentukan.

C. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan

Dalam setiap pembelajaran pasti terdapat kendala tidak terkecuali dengan pengajaran tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Faktor pendukung upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan bagi siswa kelas VIII yaitu:
   a. Adanya dukungan dari orang tua untuk mengajarkan bahasa Arab di rumah.

      Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab yaitu: *dukungan orang tua, itu sangat penting sekali bagi siswa agar siswa dapat belajar bahasa Arab. Dukungan ini dapat di wujudkan misalnya dengan membelikan kamus bahasa Arab* [22]

      Faktor pendukung bagi guru untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab kelas VIII di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan salah satunya adalah adanya dukungan dari orang tua. Karena orang tua selalu membimbing anak dalam belajar.

[22]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014, pukul 11.00 WIB

b. Latar belakang dari pesantren

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *apabila anak tersebut berlatar belakang dari pesantren maka anak tersebut mudah menyerap pelajaran tersebut. Karena di dalam pesantren terdapat pelajaran nahwu, shorof, balaghah dan lain-lain maka bisa membantu anak belajar bahasa Arab.* [23]

Siswa Nurul Izza menyatakan*: Iya mbak, saya suka dengan mata pelajaran bahasa Arab mbak karena saya tinggal di pesantren, di pesantren ada materi tentang nahwu shorof maka bisa membantu pelajaran bahasa Arab.* [24]

Dari hasil wawancara dan setelah dikonfirmasikan dari hasil observasi ada beberapa siswa yang berlatar belakang dari pesantren maka dapat mempermudah belajar bahasa Arab karena di pesantren ada pelajaran nahwu, jawahirul kalamiyah, balaghah dan shorof.

Siswa yang tinggal di pesantren berjumlah 24 siswa sedangkan siswa yang lain tinggal dirumah.

c. Adanya pemberian hadiah *(هدية)*

Sebagaimana penuturan ibu Nur kholifah: *saya dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara adanya* هدية

[23]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014, pukul 11.00 WIB

[24]Nurul Izza, *Siswi kelas* VIII *MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 27 November 2014, pukul 10.00 WIB

(pemberian hadiah) berupa nilai, buku tulis, kamus, bolpoint. Maka anak tersebut akan termotivasi belajar bahasa Arab.[25]

Peneliti melakukan wawancara serentak dengan tiga siswa terkait dengan adanya hadiah. Rosita Aprilia, Shulkha Sania, dan Ircham Maulana mengatakan: *Ya mbak, hadiah tersebut berupa nilai (skor), buku tulis, pensil, bolpoint, dan kamus bahasa Arab.*[26]

d. Adanya siswa yang mengikuti TPQ (Tempat Pendidikan Al Qur'an)

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah: *Keberadaan tempat pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung bagi minat siswa mempelajari bahasa Arab. Dengan mengikuti pendidikan di TPQ maka siswa akan mendapatkan jam tambahan tentang membaca, menulis, dan mengetahui tentang nahwu dan shorof. Sehingga dapat menambah kemampuan siswa dalam membaca dan menulis bahasa Arab di sekolah.*[27]

Siswa Sulkha Sania menyatakan: *saya suka dengan mata pelajaran bahasa Arab mbak karena saya sekolah sore di TPQ, di TPQ ada pelajaran Amtsilati karena bisa membantu pelajaran bahasa Arab.*[28]

Dari hasil wawancara dan setelah dikonfirmasikan dari hasil observasi apabila anak tersebut sekolah di TPQ maka anak tersebut

---

[25]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014, pukul 11.00

[26]Rosita Aprilia, Shulkha Sania, dan Ircham Maulana, Siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 November 2014, Pukul 10.00 WIB

[27]Ibid.,

[28] Sulkha Sania, *Op., Cit.,*

dapat membantu belajar bahasa Arab. Karena di TPQ diajarkan membaca dan menulis huruf Arab.

Selain faktor pendukung di atas, ada juga beberapa faktor penghambat upaya guru bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

2. Faktor penghambat

Beberapa faktor yang menghambat dalam upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:[29]

a. Siswa yang malas

Sebagaimana penuturan ibu Nur Kholifah:*guru membacakan teks qira'ah yang ada di buku pelajaran kemudian siswa menirukan tapi ada satu anak yang tidak membacanya ini menyebabkan siswa yang lain meniru untuk tidak membaca teks qira'ah tersebut.*[30]

Dari hasil wawancara dan setelah dikonfirmasikan dari hasil observasi terdapat siswa yang malas untuk ikut belajar bahasa Arab. Hal ini adalah menjadi pendorong bagi siswa lain untuk ikut malas membaca bahasa Arab.

Biasanya dalam mengatasi hal tersebut guru memanggil-manggil nama anak tersebut sambil mengajak anak tersebut untuk membacanya.

---

[29]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014, pukul 11.00 WIB

[30]Hasil Observasi, *Proses Pembelajaran Keterampilan Qira'ah di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Pada Hari Kamis, 20 November 2014, Pukul 07.45-09.00 WIB, i Kelas VIII

b. Siswa keasikan bermain

Siswa Muhammad Sodik menyatakan: *saya tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Arab mbak karena saya tidak bisa menulis huruf hijaiyyah dan pada saat pelajaran bahasa Arab saya duduknya di belakang lebih mementingkan bermain.*[31]

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan bahwa: *pada maharah qira'ah ada siswa keasikan bermain juga menjadi pemicu malasnya siswa untuk membaca menulis. Siswa lebih memilih untuk bermain dengan temannya dari pada ikut membaca teks tersebut.*[32]

Dari hasil konfirmasi wawancara dan observasi didapatkan kenyataan bahwa selain ada siswa yang malas juga ada beberapa siswa yang keasikan bermain dan mengobrol dengan temannya pada saat jam pelajaran bahasa Arab karena tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Arab maka siswa tidak memperhatikan guru tersebut.

c. Adanya hukuman (*(عقاب)*

Ibu kholifah mengatakan*: siswa yang tidak mengejarkan tugas maka siswa tersebut dikenai denda Rp. 500 dan denda tersebut di masukan ke dalam kas kelas.*[33]

---

[31]Muhammad Sodik, *Siswa kelas* VIII *MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 27 November 2014, pukul 10.00 WIB

[32]Hasil Observasi, *Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pembelajaran Bahasa Arab pada ketrampilan qira'ah di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Pada Hari Kamis, 20 November 2014, Pukul 07.45-09.00 WIB, Di Kelas VIII WIB

[33]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan,* Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014, pukul 11.00 WIB

Siswa Nur Hamzah mengatakan*: Ya, saya sering tidak mengerjakan tugas dan dikenai denda. Bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas maka dikenai denda Rp.500. Tetapi saya dapat sangu dari orang tua banyak jadi saya lebih mementingkan bayar denda 500. Menurut saya uang Rp.500 itu sedikit.*[34]

Dari hasil wawancara dan setelah dikonfirmasikan dari hasil observasi guru bahasa Arab menerapkan adanya hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Tujuannya yaitu agar siswa tidak mengulanginya dan rajin mempelajari bahasa Arab.

d. Sebagian siswa belum mengenal huruf hijaiyah/tidak lancar membaca Al Qur'an.
e. Kurangnya pembiasaan bahasa Arab didalam kelas sehingga siswa tidak termotivasi untuk berbahasa Arab
f. Guru dalam mengajar, siswa kurang semangat dalam belajar bahasa Arab.
g. Faktor tata bahasa

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan dan ibu Kholifah menyatakan bahwa: *banyak siswa di sekolah kami yang kurang baik bisa membaca bahasa arab*

[34] Nur Hamzah, *Siswa kelas* VIII *MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 27 November 2014, pukul 10.00 WIB

dengan baik dan benar, menulis arab, dan memahami kaidah bahasa Arab, seperti: qowaid nahwu dan shorof, hanya asal membaca saja.[35]

Siswa Rosita Aprilia mengatakan*: saya tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Arab mbak karena saya dari lulusan SD dan saya tidak bisa nahwu shorof.*[36]

Ternyata dari hasil wawancara setelah dikonfirmasikan hasil observasi maka kesimpulannya bahwa siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan sebagian mengalami kesulitan belajar dalam hal membaca, menulis, nahwu dan shorof karena mereka lulusan dari SD.

Itulah beberapa faktor yang menghambat upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan. Oleh karena itu, dibutuhkan penyelesaian yang serius agar minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab bertambah.

---

[35]Kholifah, *Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan,* Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 November 2014, pukul 11.00 WIB

[36] Rosita Aprilia, *Siswa kelas* VIII *MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 27 November 2014, pukul 10.00 WIB